

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat banyak metode yang dapat dilakukan untuk tercapainya sebuah penelitian yang responsive terhadap disiplin ilmu yang terdapat dalam penelitian tersebut. Pada penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung.(Studi Deskriptif: Mengenai Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar ECO Bamu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*) “ memakai pendekatan kualitatif dengan studi Deskriptif.

Pendekatan kualitatif untuk menjelaskan terjadinya gejala pada kelompok atau komunitas yang khususnya seorang fasilitator Eco Bambu Cipaku yaitu apa yang dialami subjek penelitian dalam menarik minat pengunjung untuk berkunjung dan bermain *Kaulinan Urang Lembur*. Selain itu untuk lebih tepatnya digunakan untuk proses meneliti bukan hasil atau produk sehingga hasil penelitian tidak selalu terpaku pada konsep awal ataupun teori yang tertulis di penelitian sebelumnya.

Penelitian kualitatif menjelaskan fenomena dengan sedalam –dalamnya. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang di teliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang ditekannkan adlah persoalan kedalaman data bukan bnayaknya data.

Penelitian kualitatif adalah “pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah” (David Williams dalam Moleong, 2007:5). Adapun pengertian kualitatif lainnya,: “Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada” (Denzin dan Lincoln dalam Moleong, 2007:5) Metode deskriptif digunakan untuk dapat menyampaikan hasil penelitian dengan lebih terbuka. Peneliti akan memaparkan berbagai hal yang dilihat dan didengar mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Strategi komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung. Mengenai Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar ECO Bamu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.

Hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan

kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Pada umumnya tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangannya, akhir-akhir ini metode penelitian deskriptif banyak digunakan oleh peneliti karena dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.(Best,2000: 119)

3.2 Informan Penelitian

Peneliti menggunakan informan penelitian sebanyak 5 orang dibagi dua yaitu informan kunci dan informan pendukung dengan metode yang di sebut dengan teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengmabilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono,2010:300). Pememilih orang-orang tertentu karena dianggap kompeten terhadap penilaian tertentu dan mewakili nara sumber data yang di perlukakan dan pertimbangan tertentu. Adapun informan penelitian yang terpilih adalah orang-orang yang terlibat dalam Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar ECO Bamu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*. Pertimbangan- pertimbangan yang di ambil untuk

memenuhi syarat bahwa informan penelitian itu layak untuk di wawancara berdasarkan:

1. Jabatan yang disandang oleh informan pada Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung.
2. Keterlibatan informan pada Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung.
3. Seberapa lama bergabung mengurus pada Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung.
4. Pengalaman yang dialami pada saat bergabung di Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung.
5. Keterampilan dan kecakapan saat menjadi fasilitator di Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung

3.2.1 Informan Kunci Penelitian

Peneliti mengambil informan kunci penelitian karena informan tersebut merupakan orang yang mengerti dan mendirikan Eco Bambu Cipaku dari awal.

Tabel 3.1

Informan Kunci Penelitian

No.	Nama	Keterangan	Usia	Jabatan
1.	Bagja Ikhsan	Pengelola	31	Pengelola
2.	Kamaludin	Guru	37	Fasilitator

3.	Neng Fika Rumpaka Dewi	Guru	29	Fasilitator
----	------------------------	------	----	-------------

Sumber : Peneliti, 2018

Peneliti mengambil ketiga informan kunci tersebut atas dasar pertimbangan Kriteria jabatan di Eco Bambu Cipaku.

1. Bagja Ikhan beliau adalah pengelola Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung karena beliau yang mengurus segala yang ada dan berjalannya suatu sanggar menurut kriteria yang ada.
2. Kamaludin beliau adalah seorang guru agama di salah satu Smp yang berada di Bandung, beliau juga adalah salah satu fasilitator yang berada di Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung.
3. Neng Fika Rumpaka Dewi beliau adalah seorang guru seni di salah satu SD yang berada di Bandung, beliau juga adalah salah satu fasilitator yang berada di Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung.

3.2.2 Informan Pendukung Penelitian

Selain informan kunci peneliti juga memerlukan informan pendukung guna menambah data tambahan bagi peneliti tentang Fasilitator Eco Bambu Cipaku . informan pendukungnya di jatuhkan kepada pengunjung Eco Bambu dan di pilih secara acak dan random

Tabel 3.2
Informan Pendukung Penelitian

No.	Nama	Keterangan Pengunjung	Bulan berkunjung
1.	Asih Aryanti	Guru Sekolah MI Assakinah Bandung	9 Januari 2019
2.	Irma	Orang tua murid MI Assakinah Bandung	9 Januari 2019

Sumber : Peneliti, 2019

Peneliti mengambil ke dua informan pendukung atas dasar pertimbangan tambahan informan mengenai fasilitator di Eco Bambu Cipaku.

1. Guru sekolah yang membimbing di jadikan sebagai informan pendukung dikarena mereka adalah orang yang cocok untuk diwawancara dilihat dari potensi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada akan lebih pas ketika guru sekolah yang menjawab di bandingkan muridnya. Rata-rata pengunjung yang datang ke Eco Bambu Cipaku Bandung adalah anak- anak kecil
2. Orang tua murid yang dijadikan sebagai informan pendukung dikarena mereka adalah orang yang cocok untuk diwawancara dilihat dari potensi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada akan lebih pas ketika orang tua murid yang ikut serta menjawab di bandingkan muridnya. Rata-rata pengunjung yang datang ke Eco

Bambu Cipaku Bandung adalah anak- anak kecil maka sebagian besar khusuya anak SD biasanya datang bersama Orang tua

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ada teknik yang dapat menunjang data atau informasi yang dibutuhkan seorang peneliti yaitu teknik pengumpulan data. Sugiyono dalam bukunya berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2012:62).

3.3.1 Studi Pustaka

Dalam studi pustaka ini penulis menganut sistem kepastakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik kepastakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memeperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

1. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, data statiska, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang – orang terkenal. Pelayanan

referensi dan disebut “koleksi referensi”, sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Peneliti menggunakan buku yang menjadi latar sub-fokus pada penelitian yaitu buku Onong Uchajana Effendy yang berjudul Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Effendy, 2007: 32)

2. Internet Searching (Penelusuran Data *Online*)

Pada penelitian apapun dalam pengumpulan data bisa juga dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi – informasi berupa data – data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Internet Searching merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi berupa alat atau mesin pencari di media internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya. Internet Searching sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu data dimana kecepatan, ketepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai sumber tersedia. Diantaranya melalui alamat-alamat website yang biasa digunakan dalam pencarian data seperti www.google.com, jurnal elektronik, , berita-berita online dan lain-lain.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. (Ardianto, 2011:178) wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (Berulang – Ulang) secara Intensif. “Wawancara mendalam dianggap metode yang selaras dengan perspektif interaksi simbolik, hal ini dikarenakan pihak yang diwawancarai memungkinkan untuk mendefinisikan dirinya, dan lingkungannya”. (Mulyana, 2008:183)

2. Observasi Partisipan atau *Observation Participant*.

Bogdan dalam bukunya mendefinisikan observasi partisipan sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dengan subjek penelitian dalam lingkungan subjek, dan selama itu data data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan. Teknik pengumpulan data ini dapat mengefesiansikan waktu penelitian dan peneliti dapat lebih memahami perilaku dari masyarakat tutur. Pada penelitian etnografi komunikasi, peneliti dapat

memposisikan dirinya dalam perspektif outsider (Orang Luar) dan dapat juga dalam perspektif insider (Orang Dalam). “Observasi partisipan merupakan cara efektif untuk mengubah status peneliti dari outsider menjadi insider. Perubahan status peneliti dari outsider menjadi insider sangat diperlukan dalam penelitian etnografi komunikasi, peneliti minimalnya harus dapat berkomunikasi dengan masyarakat tutur yang ditelitinya. Karena apabila tidak demikian, peneliti tidak akan dapat menemukan pola komunikasi”. (Kuswarno: 2008:50)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang di abadikan saat acara pelatihan fasilitator maupaun saat kunjungan serta wawancara. Hal ini sebagaimana yang di ungkapkan oleh Moleong:

“Sebuah dokumentasi juga bisa di artikan sebagai tulisan, gambaran, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan” (Moleong, 2013:16)

3.4 Uji Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dapat di uji keabsahannya melalui sebuah uji keabsahan data. Dalam penelitian deskriptif

komunikasi uji keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, “Creswell mengemukakan satu teknik uji keabsahan data yaitu *responden validation*, yaitu teknik memeriksa informan yang diminta bantuannya dalam penelitian. Informan yang dipilih haruslah bisa mewakili masyarakat yang diteliti, dan memiliki pengetahuan yang bisa dipertanggungjawabkan mengenai objek penelitian. Penting juga untuk mengecek informasi yang diberikan, apakah benar benar murni atau telah dicampur dengan motif – motif tertentu dari informan”. (Kuswarno, 2008:65) Creswell juga dalam buku “*Research Design*” mengemukakan ada beberapa strategi dalam uji keabsahan data, antara lain:

1. Membercheck

Pengertin membercheck adalah proses untuk mengecek ulang sebuah data yang dilakukan penelitian dari pemberi data. Dalam hal ini, penelitian memberikan transkrip wawancara kepada para informan yang kemudian melakukan pengecekan pada transkrip wawancara tersebut, selanjutnya para informan menandatangani lembar transkrip wawancara. Hal ini bertujuan agar informasi yang ditulis oleh peneliti, sesuai dengan pandangan informan. Dari ketiga uji keabsahan data peneliti mengambil dan memfokuskan pada membercheck karena setelah melakukan wawancara maka akan dilakukan pengecekan ulang supaya menghasilkan data yang valid.

2. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Dalam teknik ini peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan-rekan sejawat atau se-profesi mengenai penelitian yang peneliti lakukan. Salah satunya peneliti melakukan diskusi bersama Mutiara, dan Sarah, yang memiliki penelitian yang sejenis. Peneliti menanyakan tanggapan mengenai penelitian yang peneliti lakukan, dan diapun memberikan tanggapannya bahwa penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi komunikasi sudah sesuai dengan apa yang dia ketahui. memberikan masukan-masukan kepada peneliti mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan.

“Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkn rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang ditelii, sehingga bersama mereka pelitian dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan” (Moleong, 2013:334).

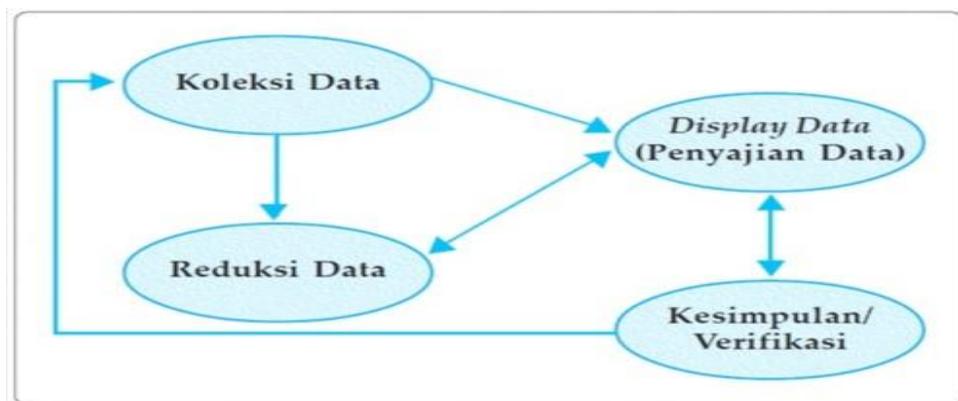
3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data yang dimaksudkan untuk menganalisis dari hasil catatan lapangan, atau dari sumber informan yang di peroleh. Setelah data terkumpul maka dilakukanlah pengaturan, mengurutkan, mengelompokan dan mengkatagorikannya, sehingga dapat dijadikan suatu tuntunan mengenai penelitian Budaya Kaulinan Urang Lembur (permainan tradisional) (studi etnografi : Strategi Komunikasi Fasilitator Eco Bambu Cipaku Dalam Menarik Minat Pengunjung Di

Kota Bandung. Penulis menggunakan analisis data mode alur Miles dan hurberman, dimana dalam menjelaskan analisis data mempunyai tiga alur yang di antaranya:

Gambar 3.5

Model Miles dan Hurberman,



Sumber: Model Miles dan Hurberman, Sugiyono 2005

1. Reduksi data, yaitu data yang di peroleh dilapangan di ketik dalam bentuk laporan, proses memilih data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dan veifikasi.
2. Penyajian data, dalam alur ini seluruh data-data dilapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi mengenai Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar

Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung Melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*.

3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir proses analisis data, dimana peneliti akan mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang di teliti dapatkan melalui penelitian tersebut. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu sama lain sehingga mudah di tarik kesimpulan sebagai jawabn dari sikap permasalahan yang ada (Milles And Huberman, *terj.* Rosidi, 1992:16)

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berdasarkan pada pengumpulan data. Pengumpulan data primer maupun data sekunder berdasarkan dokumentasi atau penelitian. Penilaian data untuk menyeleksi kategorisasi data primer atau data sekunder. Interpretasi data dilakukan untuk menafsirkan datadata yang ditemui di lapangan. Kesimpulan dihasilkan berdasarkan dari pertanyaan-pertanyaan tentang permasalahan. Peneliti menggunakan teknik analisa data deskriptif. Hal ini dikarenakan peneliti hanya akan mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan. Analisa data deskriptif akan menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing atau verifying. Berikut adalah model interaktif dalam analisis data dalam gambar mengenai model interaktif dalam analisis data dapat dilihat.

3.6 Lokasi dan waktu

Lokasi dan waktu penelitian akan disesuaikan dengan peneli, sehingga diharapkan pada kegiatan penelitian ini tidakakan mengganggu terhadap kegiatan utama si peneliti maupun kegiatan informan.

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksana kan di lokasi Jln. Cipaku Indah X No.8
Setiabudhi-Bandung, Sanggar Eco Bambu Cipaku

IG : @ecobambu_cipaku, @seputar_bandung raya

Web : wisatabdg.com

3.6.2 Waktu penelitian

Waktu prapenelitian , penelitian dan penyusunan di lakukan selama 6 bulan terhitung dari bulan Oktober 2018 hingga Maret 2019. Pada penelitian ini peneliti memaparkan dalam bentuk Tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Oktober 2018				November 2018				Desember 2018				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Acc Judul																								
3.	Pengajuan Pembimbing SUP																								
4.	Bimbingan dan Revisi BAB I																								
5.	Bimbingan dan Revisi BAB II dan BAB III																								
6.	Revisi BAB I,II,III																								
7.	Sidang UP																								
8.	Revisi UP																								
9.	Pengumpulan data penelitian lapangan																								
10.	Pengolahan data																								
11.	Bimbingan Revisi BAB IV																								
12.	Bimbingan dan Revisi BAB V																								
13.	Penyelesaian Skripsi																								
14.	Sidang Skripsi																								
15.	Revisi Skripsi																								

Sumber, Peneliti 2018